

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang menjawab pertanyaan penelitian atas menguji hipotesis yang diajukan. Desain penelitian mencakup langkah-langkah dan strategi untuk mengatur pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi valid, dapat dipercaya, dan relevan (Iskandar, et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif berupa studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan defisit pengetahuan gaya hidup sehat Di wilayah kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo menggunakan pendekatan keperawatan yang meliputi, pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

3.2 Batasan Istilah

Batasan masalah pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan gaya hidup sehat di Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo, maka penulis memaparkan konsep diabetes mellitus dan konsep pengetahuan.

3.3 Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 April – 27 April 2025.

3.4 Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien dengan diagnosa medis diabetes mellitus dengan masalah keperawayan defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan kriteria penelitian:

1. Usia 40 – 50 tahun
2. Klien dengan jenis kelamin perempuan
3. Klien yang mengalami kadar gula darah tinggi selama 3 bulan terakhir
4. Klien yang menderita penyakit diabetes kurang dari 3 tahun
5. Klien mempunyai masalah defisit pengetahuan gaya hidup sehat
6. Klien yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan
7. Klien bersedia dalam penelitian
8. Klien yang tinggal bersama keluarga

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan

data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, memperhatikan prinsip-prinsip validasi dan rehabilitas serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nuraint,2021). Data dapat dikumpulkan terkait pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi:

- 1) Peneliti mendapatkan izin dari jurusan D3 Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Mengurus izin ke Puskesmas Jambon Ponorogo
- 3) Mendapatkan izin dari pimpinan Kepala Puskesmas Jambon Ponorogo untuk pengambilan data
- 4) Menentukan responden sebagai subyek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi, dibantu oleh pembimbing dari Puskesmas Jambon Ponorogo Melakukan pengkajian terkait pengetahuan, kemudian menentukan diagnosa serta rencana tindakan keperawatan dan implementasinya, serta mengevaluasi keadaan pasien setelah diberikan tindakan Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari klien yang digunakan dalam penelitian. Pada studi kasus ini dilakukan

oleh peneliti kepada klien penderita Diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan gaya hidup sehat. Data-data yang perlu ditanyakan adalah biodata, pekerjaan, riwayat penyakit keluarga sampai tingkat pengetahuan tentang penyakit yang diderita

b. Dokumentasi

Dalam penelitian pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini yang akan diobservasi pada pasien DM dengan defisit pengetahuan adalah GDA, tekanan darah, tanda-tanda neuropati, jenis makanan yang dikonsumsi, serta pengetahuan pasien mengenai gaya hidup sehat. Pada studi kasus ini, pasien DM dengan masalah defisit pengetahuan menggunakan pemeriksaan fisik IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi), pada bagian jantung, paru- paru, dan pemeriksaan head to toe.

c. Dokumentasi

Dalam studi kasus ini pengumpulan data dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen tersebut dapat berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil rontgen, hasil dianostik pasien, kolaborasi pemberian obat-obatan, untuk

mengumpulkan data tentang nutrisi dan pemeriksaan penunjang lainnya.

3.6 Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menyajikan hasil pengkajian yang dilakukan baik secara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Selanjutnya hasil pengkajian di analisis membandingkan dengan teori yang telah disusun pada bab 2 untuk mendapat masalah keperawatan untuk menyusun tujuan dan intervensi, selanjutnya intervensi dilakukan kepada pasien sesuai rencana yang telah disusun pada implementasi. Hasil implementasi dianalisis untuk mengevaluasi kondisi pasien apakah masalah teratasi, teratasi sebagian, dimodifikasi atau diganti dengan masalah keperawatan yang relapan.

Hasil pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi di tuangkan dalam bentuk narasi pada bab pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.7 Etik Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menekankan prinsip-prinsip etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

4.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap tentang tujuan penelitian, hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada lembar persetujuan dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari responden hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu (Ramadhani & Karina, 2021).

4.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti berusaha untuk menghargai dan menghormati responden dengan cara menulis nama klien tetapi menuliskan menggunakan inisial berdasarkan nama klien serta hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. (Ramadhani & Karina, 2021).

4.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi dari responden harus benar-benar terjaga dan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian (Ramadhani & Karina, 2021).